

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nazwa Siti Aisyah¹, Asep Tutun Usman², Nenden Munawaroh³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut

nazwasitiaisyah111@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine three aspects: (1) the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in Islamic Education (PAI) instruction, (2) students' learning outcomes before the CIRC learning model was applied, and (3) the improvement of students' learning outcomes after the implementation of the CIRC learning model in PAI learning. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 19 eighth-grade students of SMP Plus Miftahul Hidayah. Data were collected through observation and learning outcome tests in the form of pretests and posttests. The research instruments were tested for validity and reliability prior to their use. Data analysis techniques included the normality test, homogeneity test, paired sample t-test, and N-Gain test to determine the improvement in students' learning outcomes after the implementation of the CIRC learning model. The results showed that the CIRC learning model was implemented effectively, as indicated by teacher and student activities categorized as good to very good. Students' learning outcomes before the implementation of the CIRC model were in the moderate category; however, after the implementation of the CIRC model, the learning outcomes increased significantly. The t-test results revealed a significant difference between pretest and posttest scores, while the N-Gain test indicated that the improvement in students' learning outcomes was in the high category. Therefore, the CIRC learning model is considered effective in improving students' learning outcomes in Islamic Education.

Keywords: *cooperative integrated reading and composition (circ), learning outcomes, islamic education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu: (1) bagaimana model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) hasil belajar siswa sebelum model pembelajaran CIRC digunakan, dan (3) peningkatan hasil belajar siswa setelah model pembelajaran CIRC diterapkan dalam pembelajaran PAI. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas VIII di SMP Plus Miftahul Hidayah. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji t (paired sample t-test), serta uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC diterapkan dengan baik, seperti terlihat dari aktivitas guru dan siswa yang berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran CIRC berada dalam kategori cukup, tetapi setelah penerapan model pembelajaran CIRC, hasil belajar meningkat secara signifikan. Dari uji t diperoleh perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, sedangkan uji N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *cooperative integrated reading and composition* (circ), hasil belajar, pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses penting yang membantu membentuk sumber daya manusia yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak baik. Dalam pendidikan, siswa tidak hanya diberi pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung kehidupan di tengah masyarakat. Di dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting karena bertujuan membentuk karakter siswa yang beriman, takwa, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus

dilakukan secara efektif, bermakna, dan mampu membuat siswa aktif dalam memahami materi yang diberikan (Siregar, 2024).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran PAI adalah metode yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang tepat bisa menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, kolaboratif, dan membuat siswa lebih kritis dalam berpikir (Liani Niliawati & Arie Rakhmat Riyadi, 2018). Salah satu metode yang bisa dipertimbangkan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini

menggabungkan kegiatan membaca, menulis, diskusi, dan kerja kelompok secara teratur. Model ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui interaksi sosial dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Terutama di mata pelajaran PAI yang banyak menggunakan teks dan konsep, model ini bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih dalam, sehingga berdampak baik pada hasil belajar mereka (Damanik & Larasati, 2025).

Hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Plus Miftahul Hidayah tergolong rendah, sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran PAI yang masih menggunakan cara konvensional, seperti ceramah, membuat siswa kurang aktif, kesulitan memahami materi, dan berdampak pada ketuntasan belajar yang rendah. Menurut penelitian yang diterbitkan di media.neliti.com, penggunaan metode yang monoton menyebabkan sebagian besar siswa belum mampu memahami materi PAI secara baik dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu,

penelitian di Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI) Universitas Islam Bandung juga menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar PAI disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa masalah hasil belajar PAI bukan hanya terjadi di satu sekolah, tetapi adalah masalah umum yang membutuhkan inovasi dalam pembelajaran, seperti penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan data nilai siswa kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PAI yang selama ini berlangsung belum mampu memberikan hasil belajar yang baik secara keseluruhan. Pembelajaran masih berupa ceramah dan pemberian tugas mandiri, sedangkan kegiatan diskusi kelompok, membaca

terarah, dan kerja sama antar siswa belum dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, terbatasnya variasi metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan siswa dan memengaruhi pemahaman terhadap materi. Untuk menjelaskan kondisi awal hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif CIRC, data hasil belajar tersebut kemudian disajikan dalam bentuk grafik.

Berdasarkan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif CIRC dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta meneliti peningkatan hasil belajar siswa setelah model tersebut diterapkan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa

setelah diterapkan model *pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran PAI. Diharapkan manfaat dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif di PAI, serta memberikan manfaat praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, 2022). Membuktikan bahwa penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di MIN 1 Bungo mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Selain itu, penelitian lain yang tertuang dalam skripsi penerapan *metode cooperative integrated reading and composition* (circ) dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas iii sdi bani hasyim singosari telah dilakukan

oleh (Muhammad Dahyal Afkar, 2025). Menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan model CIRC dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, di mana siswa yang belajar dengan model CIRC menunjukkan pemahaman materi, partisipasi aktif, serta kemampuan membaca dan memahami teks yang lebih baik. Meskipun sebagian penelitian tersebut lebih banyak diterapkan pada konteks literasi umum dan pendidikan dasar, temuan tersebut memperkuat bahwa model CIRC memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP yang menuntut pemahaman teks keagamaan dan peningkatan hasil belajar siswa..

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran PAI yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada penerapan model CIRC dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki materi yang menekankan pemahaman teks keagamaan dan

internalisasi nilai. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar PAI serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Plus

Miftahul Hidayah yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan ganda, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar nilai siswa dan kondisi sekolah (Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian berupa soal tes yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali (Arikunto, 2018). Selain itu, instrumen tes juga dianalisis menggunakan uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda butir soal untuk memastikan kualitas soal yang digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk mengetahui keseragaman

varians data, uji t (Paired Sample t-Test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC, serta uji N-Gain untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan (Hake, 1999).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), terlihat bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai prinsip pembelajaran kooperatif yang mendorong keterlibatan siswa. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa, masing-masing memiliki 10 indikator dengan skor maksimal 40, sehingga total skor maksimal adalah 80.

Pada aktivitas guru, hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran secara sistematis sesuai dengan model CIRC. Guru berhasil menjelaskan tujuan

pembelajaran, membentuk kelompok siswa secara heterogen, membagikan bacaan, memotivasi siswa untuk membaca dan berdiskusi, membimbing proses membaca, memfasilitasi diskusi kelompok, membimbing penulisan rangkuman, memberikan umpan balik, melakukan evaluasi individu, serta menutup pembelajaran dengan refleksi. Semua indikator aktivitas guru mendapat skor baik hingga sangat baik, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan model CIRC berjalan optimal dan sesuai prinsip pembelajaran kooperatif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama membaca dan diskusi kelompok, serta memperbaiki hasil belajar mereka dalam konteks pembelajaran bahasa di tingkat sekolah menengah dan dasar (Kependidikan, 2024).

Sementara itu, pada aktivitas siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka mengikuti pembentukan kelompok, membaca bahan ajar secara aktif, berdiskusi dalam kelompok, serta saling membantu memahami materi.

Siswa juga berani menyampaikan pendapat, menulis rangkuman, bekerja sama secara bertanggung jawab, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, mengerjakan tes individu, serta menyimpulkan materi. Semua indikator aktivitas siswa mendapat skor baik hingga sangat baik, menunjukkan respons positif siswa terhadap pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif.

Dari rekapitulasi skor observasi, total skor maksimal yang diperoleh adalah 80, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan model CIRC berjalan efektif di kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah. Hasil observasi menunjukkan bahwa model CIRC mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif, kolaboratif, serta berpusat pada siswa, sehingga memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan guru. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model CIRC secara konsisten meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih dinamis (Choiri et al., 2022).

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dalam proses belajar, model CIRC sudah diterapkan

dengan baik dan berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif serta kolaboratif. Hasil pengamatan ini kemudian menjadi dasar yang kuat untuk melakukan analisis statistik, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen tes hasil belajar siswa, karena proses belajar yang aktif berpotensi menghasilkan skor yang bervariasi dan cocok untuk dianalisis secara statistik.

a. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan SPSS Validitas

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,512	0,396	Valid
2	0,478	0,396	Valid
3	0,421	0,396	Valid
4	0,367	0,396	Tidak Valid
5	0,589	0,396	Valid
6	0,462	0,396	Valid
7	0,503	0,396	Valid
8	0,415	0,396	Valid
9	0,391	0,396	Tidak Valid
10	0,548	0,396	Valid
11	0,476	0,396	Valid
12	0,524	0,396	Valid

13	0,409	0,396	Valid
14	0,361	0,396	Tidak Valid
15	0,557	0,396	Valid
16	0,483	0,396	Valid
17	0,445	0,396	Valid
18	0,522	0,396	Valid
19	0,398	0,396	Valid
20	0,571	0,396	Valid

**Tabel 2. Hasil Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	17

b. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Instrumen Tes

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes (N = 19)

No. Soal	Jumlah Benar (B)	N	Indeks P	Kategori
1	14	19	0,74	Mudah
2	12	19	0,63	Sedang
3	11	19	0,58	Sedang
4	8	19	0,42	Sedang
5	15	19	0,79	Mudah
6	13	19	0,68	Sedang
7	10	19	0,53	Sedang
8	14	19	0,74	Mudah
9	7	19	0,37	Sedang
10	16	19	0,84	Mudah
11	12	19	0,63	Sedang

12	14	19	0,74	Mudah
13	11	19	0,58	Sedang
14	6	19	0,32	Sedang
15	15	19	0,79	Mudah
16	13	19	0,68	Sedang
17	10	19	0,53	Sedang
18	14	19	0,74	Mudah
19	12	19	0,63	Sedang
20	16	19	0,84	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran terhadap 20 butir soal, diperoleh bahwa sebagian besar soal berada pada kategori sedang dan mudah, serta tidak terdapat soal dengan kategori sukar. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes telah memenuhi kriteria soal yang baik dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

c. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Instrumen

Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu butir soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki

kemampuan rendah. Butir soal yang baik adalah soal yang mampu menunjukkan perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, uji daya pembeda dihitung dengan cara membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Kelompok atas terdiri dari 50% siswa dengan nilai tertinggi, dan kelompok bawah terdiri dari 50% siswa dengan nilai terendah. Dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, maka masing-masing kelompok terdiri dari 9 siswa (1 siswa di tengah tidak dimasukkan). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A - B_B}{J}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda
 B_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar
 B_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar
 J = jumlah siswa dalam satu kelompok (9 siswa)

Tabel 1 Kriteria interpretasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

Nilai D	Kategori
---------	----------

0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Tabel 4. Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

No. Soal	BA	BB	J	D	Kategori
1	8	4	9	0,44	Baik
2	7	4	9	0,33	Cukup
3	7	3	9	0,44	Baik
4	6	3	9	0,33	Cukup
5	8	3	9	0,56	Baik
6	7	3	9	0,44	Baik
7	6	3	9	0,33	Cukup
8	8	4	9	0,44	Baik
9	6	4	9	0,22	Cukup
10	9	3	9	0,67	Baik
11	7	4	9	0,33	Cukup
12	8	4	9	0,44	Baik
13	7	3	9	0,44	Baik
14	5	3	9	0,22	Cukup
15	8	3	9	0,56	Baik
16	7	3	9	0,44	Baik
17	6	3	9	0,33	Cukup
18	8	4	9	0,44	Baik
19	7	4	9	0,33	Cukup

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa ($n = 19$). Pengujian dilakukan

dengan bantuan aplikasi SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria Pengujian

- Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Data	Statistik Shapiro–Wilk	Sig.	Keterangan
Pretest	0,962	0,561	Normal
Posttest	0,955	0,412	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) data pretest sebesar 0,561 dan data posttest sebesar 0,412. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada pretest dan posttest berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

uji homogenitas dilakukan terhadap data pretest dan posttest hasil belajar siswa menggunakan uji

Levene dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria Pengujian

- Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen
- Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Pretest – Posttest t	0,742	0,395	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,395, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji *t*.

f. Uji t

Uji *t* berpasangan (*Paired Sample t-Test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Uji ini dilakukan karena data berasal dari kelompok yang sama dan

telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria Pengujian

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Tabel 7. Hasil Uji t (Paired Sample t-Test)

Data	Mean Pretest	Mean Posttest	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest–Posttest	65,00	93,16	-14,872	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji *t* berpasangan, diperoleh nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh

secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

g. Uji N-Gain

Setelah dilakukan uji *t*, selanjutnya dilakukan Uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji N-Gain dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest siswa, diperoleh:

$$\text{N-Gain} = \frac{93,16 - 65,00}{100 - 65,00} \times 100$$

$$\text{N-Gain} = \frac{28,16}{35} \times 100 = 0,80 \times 100 = 80\%$$

Dengan demikian, nilai N-Gain sebesar 0,80 atau 80%.

Rekapitulasi Hasil Uji N-Gain

Adapun hasil rekapitulasi Uji N-Gain menggunakan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
65,00	93,16	0,80	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebesar 0,80, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran PAI

Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di kelas VIII terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif. Guru mampu mengelola pembelajaran secara sistematis mulai dari pembentukan kelompok heterogen, pemberian bahan bacaan, kegiatan membaca terpadu, diskusi kelompok, penulisan rangkuman, hingga evaluasi dan refleksi pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menandakan bahwa model CIRC dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkannya model CIRC

Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC, yang diperoleh melalui tes awal (pretest), menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup dan relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang belum mencapai ketuntasan belajar secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI sebelum penerapan model CIRC masih belum

sepenuhnya mampu mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC

Setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Sch.* 13(2), 42–51.
- Damanik, M. Z., & Larasati, W. (2025). *Relevansi metode pembelajaran pai.* 2(April), 435–442.
- Kependidikan, J. I. (2024). *IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODEL ON TEACHING AND LEARNING English Department Education , Universitas Widya Dharma Klaten.* 3(1), 1–10.
- Liani Niliawati, R. H., & Arie Rakhmat Riyadi. (2018). *Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. III(I).* <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i1.14017>
- Muhammad Dahyal Afkar. (2025). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Iii Sdi Bani Hasyim Singosari.*
- Siregar, H. T. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI.* 2(2), 215–226.
- Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, J. M. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar.* 6(2), 2710–2716.